

**Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Instrument *Keyboard* di
Mazmur Musik Yayasan *Bukit Zion* Surabaya untuk Anak Setingkat
Sekolah Dasar Kelas 1 dan 2**



Disusun Oleh:

MICHAEL

NIM. 1011568013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUTE SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2014**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV	4.540/HIS/2014
KLAS	
TERIMA	18-09-2014
	TID 20

**Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Instrument *Keyboard* di
Mazmur Musik Yayasan *Bukit Zion* Surabaya untuk Anak Setingkat
Sekolah Dasar Kelas 1 dan 2**



Disusun Oleh:

MICHAIL
NIM. 1011568013

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Proses Pembelajaran Ekstrakuri...



MS140904541

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUTE SENI INDONESIA
YOGYAKARTA**

2014

**Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Instrument *Keyboard* di
Mazmur Musik Yayasan *Bukit Zion* Surabaya untuk Anak Setingkat
Sekolah Dasar Kelas 1 dan 2**



Disusun Oleh:

MICHAIL
NIM. 1011568013

Tugas Akhir ini diajukan Kepada Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang Studi Sarjana S-1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan

**Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institute Seni Indonesia, Yogyakarta
2014**

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal: ...26 Juni.....2014.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum
Pembimbing I/ anggota



Kustap. S.Sn., M.Sn
Pembimbing II/ anggota



Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum
Penguji Ahli/ anggota

Mengesahkan
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum.
NIP. 195603081979031001

MOTTO

“Takut akan TUHAN adalah permulaan pengetahuan”

Amsal 1 : 7



Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Istriku Damaris Maria Kurniawaty, S.Psi
Putra sulungku Majorsky Charis Gabriel
Putri bungsuiku Miracle Yireh Rena Michaella

INTISARI

Mazmur Musik adalah tempat untuk kursus musik, pembelajaran pada alat musik *keyboard* untuk anak setingkat sekolah dasar kelas 1 dan 2 yang berada di Jalan. Manyar Kartika Timur no. 2-6 Surabaya, Mazmur Musik ini berada dibawah naungan Yayasan *Bukit Zion* Surabaya yang tujuannya adalah untuk mendidik orang dalam bidang seni musik untuk lingkungan intern gereja maupun masyarakat umum dengan modul dari ABRSM dan Dinas P dan K Surabaya. Pembelajaran dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, pertemuan dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap awal siswa belajar mengenal bagian-bagian instrument *keyboard*, tangga nada Mayor C, letak nada pada paranada, letak jari pada tuts, belajar memahami nilai not pada prakteknya serta belajar praktek tangganada 5 jari dan 1 oktaf. Tahap menengah siswa belajar praktek tangga nada Mayor C, 1-2 oktaf posisi searah dan berlawanan dengan 2 tangan bersamaan, belajar lagu *God is so good*, lagu *Si Semut* dan lagu *Sungguh ku Puas* yaitu melodi dan akord saja dan tahap akhir siswa belajar lagu *God is so good*, lagu *Si Semut*, dan lagu *Sungguh ku Puas* lengkap dengan memakai *intro*, *style*, *melody*, *interlude* dan *ending*. Hasil yang didapatkan di Mazmur Musik adalah sebagian besar anak-anak setingkat sekolah dasar kelas 1 dan 2 dapat bermain instrument *keyboard* dengan baik karena ditunjang oleh adanya fasilitas instrument *keyboard* di rumah sebagai sarana berlatih, dan sebagian kecil siswa kurang berhasil dikarenakan tidak tersedianya fasilitas instrument *keyboard* di rumah. Selain itu hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bacaan bagi pengajar, siswa-siswi di Mazmur Musik maupun untuk masyarakat umum.

Kata Kunci: Proses pembelajaran, ekstrakurikuler instrument *keyboard*, Mazmur Musik.

KATA PENGANTAR

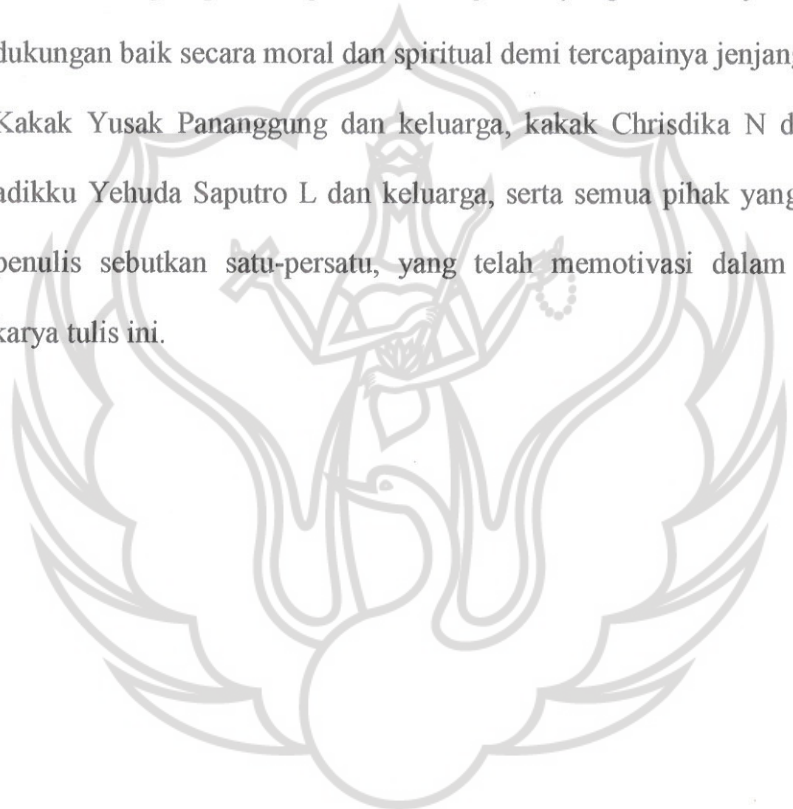
Puji Syukur penulis kepada Tuhan Yesus Kristus, yang senantiasa menyertai sepanjang umur hidupku, memberikan pertolongan tepat pada waktu-Nya, sehingga oleh karena kemurahan-Nya penulis dimampukan untuk menyelesaikan tugas menyusun karya tulis ini. Tulisan ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana strata satu (S-1) Seni Musik Program Studi Musik Pendidikan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari dengan segenap keterbatasan yang ada dalam diri penulis, dan karya tulis ini tidak akan terwujud tanpa ada dorongan, bimbingan, saran dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas karya tulis ini. Untuk itu dari hati yang paling dalam melalui lembar ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M.Hum sebagai Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia dalam memberikan dukungan serta legalitas tugas akhir.
2. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus. St sebagai Ketua Jurusan Musik Fakultas Seni Petunjukan, Institut Seni Indonesia dalam memberikan arahan dan masukan dalam penulisan tugas akhir.
3. Ayub Prasetiyo, S.Sn., M.Sn sebagai Sekretaris Jurusan Musik dalam memberikan pengarahan dan masukan mengenai prosedural tugas akhir.

4. Dra. Debora R. Yuwono, M.Hum selaku dosen pembimbing utama yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan dan saran-saran yang sangat berharga sehingga tugas akhir ini dapat terwujud dan penulis dapat menyelesaikan jenjang studi.
5. Kustap, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen pendamping yang juga banyak memberikan pengarahan, bimbingan saran serta meluangkan waktu, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dra. Eritha Rohana Sitorus, M.Hum., sebagai dosen penguji ahli yang juga banyak membantu mengoreksi tulisan ini dan memberikan banyak masukan dan pengarahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Joko Suprayitno, S.Sn sebagai dosen wali yang banyak memberikan masukan dan dukungannya dalam menghadapi tugas akhir.
8. Pdt. Ir. Locky S. Tjahja sebagai Gembala Sidang Gereja Jemaat Kristen Indonesia (JKI) dan sebagai kepala Yayasan *Bukit Zion* yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, sehingga dapat melakukan penelitian di Mazmur Musik.
9. Samuel Supriyadi koordinator Mazmur Musik yang sudah berjerih payah membantu terlaksananya penelitian penulis sampai selesai.
10. Lisa Candra Kirana, Yohanes Suban, Edi Hendrawan, Jemmy Majampoh sebagai guru dan staff pengajar di Mazmur Musik yang sudah berkenan memberikan informasi, data serta kelengkapan sebagai sumber penulisan penulis.

11. Papaku Pdt. Darius Adhy Warsono, S.Th dan mamaku Pdt. Lidya Lilik Puji Astuti yang sangat mengasihiku, mendorong dan mendukung untuk menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu (S1).
12. Pdt. Dr. Adi Sutanto sebagai ketua Sinode Jemaat Kristen Indonesia (JKI) Pusat dan segenap keluarga besar Gereja JKI yang telah banyak memberikan dukungan baik secara moral dan spiritual demi tercapainya jenjang strata satu
13. Kakak Yusak Pananggung dan keluarga, kakak Chrisdika N dan keluarga, adikku Yehuda Saputro L dan keluarga, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memotivasi dalam penyusunan karya tulis ini.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO.....	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Sekilas tentang Mazmur Musik.....	11
A.1. Visi dan Misi Mazmur Musik	13
A.2. Sarana dan Prasarana.....	14
A.3. Ruang Kelas	16
A.4. Struktur Kelembagaan.....	18
A.5. Pengajar, Staff dan Siswa di Mazmur Musik.....	19
B. Sekilas Instrument Musik <i>Keyboard</i>	25
BAB III PROSES PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER INSTRUMENT <i>KEYBOARD</i>	27
A. Tahap Awal Proses Pembelajaran Instrument <i>Keyboard</i>	27
A.1. Pertemuan Pertama.....	28
A.2. Pertemuan Kedua	31
A.3. Pertemuan Ketiga	38
A.4. Pertemuan Keempat	45
A.5. Pertemuan Kelima	46
B. Tahap Pertengahan Proses Pembelajaran Instrument <i>Keyboard</i>	49
B.1. Pertemuan Keenam.....	49
B.2. Pertemuan Ketujuh	57
B.3. Pertemuan Kedelapan.....	60

C. Tahap Akhir Proses Pembelajaran Instrument <i>Keyboard</i>	63
C.1. Pertemuan Kesembilan.....	63
C.2. Pertemuan Kesepuluh.....	67
C.3. Pertemuan Kesebelas.....	69
C.4. Pertemuan Keduabelas.....	73
C.5. Pertemuan Ketigabelas.....	74
C.6. Pertemuan Keempatbelas.....	75
C.7. Pertemuan Kelimabelas.....	77
D. Tahap <i>Final Test</i>	78
Pertemuan Keenambelas.....	78
E. Hambatan atau Kesulitan dan Jalan Keluar.....	78
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik pada hakekatnya adalah produk dari pikiran manusia yaitu elemen-elemen vibrasi (fisika dan kosmos) tertuang dalam bentuk frekuensi, amplitude, dan durasi yang produknya belum menjadi musik bagi manusia. Transformasi neurologis dan interpretasi melalui otak dianggap perlu agar menjadi pitch (nada-harmoni), timbre (warna suara), dinamika (keras-lembut), dan tempo (cepat-lambat).¹ Konsep dasar bahwa musik adalah produk pikiran manusia dapat dijelaskan bahwa musik dapat dirasakan melalui getaran yang dihasilkan oleh gelombang suara tersebut. Selain dari pada itu musik dapat dituangkan dalam bentuk notasi atau partitur sehingga dalam prosesnya musik juga dapat dipelajari oleh semua orang melalui pembelajaran musik, baik itu dipelajari dengan cara mendengar, melihat atau pembelajaran melalui demonstrasi oleh seseorang atau kelompok orang. Musik juga dapat dipelajari dalam lingkungan pendidikan formal maupun non formal, meskipun dalam hal ini tidak semua orang berkesempatan menikmati pendidikan musik.

Rumusan pendidikan dipandang dari sudut normativ pada hakekatnya adalah suatu peristiwa yang mengandung aspek normativ yang artinya bahwa peristiwa pendidikan, pendidik dan peserta didik berpegang pada ukuran, nilai atau norma yang diyakini sebagai sesuatu yang baik. Norma-norma yang ada diantaranya adalah norma

¹ Djohan, *Psikologi Musik*, Best Publiser, Yogyakarta, 2009., hal 32

agama, falsafah hidup, pandangan terhadap individu dan masyarakat, kesusilaan yang semuanya bersumber pada norma di dalam pendidikan.² Demikian halnya dengan pendidikan seni musik di sekolah, Perguruan Tinggi, Lembaga Pendidikan Seni dan kursus juga mengalami suatu proses dalam pembelajarannya jika dilakukan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam pendidikan musik tersebut.

Pendidikan seni musik dewasa ini banyak terdapat di sekolah-sekolah umum baik di tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Umum (SMU), bahkan di Perguruan Tinggi juga ada pendidikan mengenai seni musik. Pada umumnya pendidikan seni musik dilaksanakan diluar jam sekolah dan biasanya disebut sebagai kegiatan Ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti yaitu kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum contohnya seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan siswa.³ Tidak hanya di sekolah-sekolah umum kegiatan ekstrakurikuler ini diadakan, ada beberapa lembaga pendidikan non formal maupun kursus yang yang membidangi pendidikan seni musik ini juga ikut ambil bagian dalam kegiatan ekstrakurikuler musik ini.

Salah satu lembaga pendidikan non formal seperti Mazmur Musik yang beralamat di jalan Manyar Kartika Timur 2-6 Surabaya juga ikut berperan serta dalam dunia pendidikan seni musik yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler instrument *Keyboard* untuk anak Setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 dengan waktu belajarnya

²Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jemmars, 1979., hal. 15

³Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2001., hal. 291

tidak mengganggu aktifitas belajar anak pada saat jam sekolah. Kegiatan pembelajaran ini sebagai wadah dan sarana untuk meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan anak-anak dalam bidangnya, dalam hal ini adalah ketrampilan bermain musik melalui instrument *keyboard*.

Mazmur Musik adalah suatu wadah yang dibentuk oleh Gereja Jemaat Kristen Indonesia (JKI) *Bukit Zion* sebagai bentuk kepedulian terhadap warga intern gereja dan masyarakat umum dalam bidang sosial dan seni musik. Mazmur Musik pada mulanya ada karena untuk memenuhi kebutuhan pelayanan musik gereja-gereja interdenominasi yaitu dengan tujuan mengkaderisasi musisi-musisi atau pelayan gereja bidang musik, pujian dan penyembahan dengan memberikan pelatihan instrument piano/*keyboard*, gitar, bass, drum dan *vocal* dengan muatan materinya lagu-lagu rohani gereja. Pelaksanaannya berjalan selama 3 bulan pelatihan saja, dan ini merupakan ide dari musisi Gereja JKI *Bukit Zion*. Namun seiring dengan berkembangnya minat peserta dari berbagai kalangan luas, Mazmur Musik sekarang tidak hanya ditujukan untuk kalangan intern gereja saja, saat ini diperluas untuk melayani masyarakat umum. Pemberian materi untuk usia Sekolah Dasar (SD) hingga usia tidak terbatas selain dengan materi lagu-lagu Gereja juga diajarkan materi lagu-lagu populer Indonesia dan Barat dengan modul dari ABRSM dan dari Dinas P & K Surabaya.

Penulisan ini membahas mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *keyboard* untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 yang baru berjalan selama 3 tahun atau lebih tepatnya baru berjalan selama 6 semester.

Kegiatan ekstrakurikuler ini dilaksanakan 16 minggu dan setiap minggunya 1 kali pertemuan, setiap pertemuan 45 menit selama 1 semester.

Tujuan mendasar Mazmur Musik mengadakan kegiatan ekstrakurikuler instrument *keyboard* untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 adalah untuk memperkenalkan seni musik itu sebagai ajang mengasah ketrampilan, kreatifitas, bakat serta pengembangan diri. Djohan dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Musik* menekankan pentingnya diadakan pendidikan musik melalui kegiatan ekstrakurikuler sejak dini adalah untuk mengajarkan kepada mereka tentang kekayaan peninggalan budaya dan apresiasi bagaimana musik dapat memperkaya generasi muda dan masyarakat yang menghasilkannya.⁴ Alasan kuat yang mendasari pemilihan pendidikan ekstrakurikuler musik dimulai sejak anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 adalah bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Tidak ada yang salah jika orang tua, guru memberikan permainan kepada anaknya yaitu dengan bermain musik melalui pendidikan ekstrakurikuler musik.

Ada banyak manfaat dalam bermain musik ketika dimulai dari anak-anak, yaitu melatih fungsi otak untuk respon terhadap suara, rasa dan emosi, kepekaan dan lain sebagainya. Djohan mengatakan otak merekam apa yang dilihat, didengar, disentuh maupun dirasakan oleh manusia itu dan diingat sepanjang hidupnya.⁵ Dampaknya terhadap perkembangan kemampuan pribadi anak dapat meliputi aspek kompetensi *kognitif*, penalaran, intelegensia, kreatifitas, membaca, bahasa, sosial, perilaku dan

⁴Djohan, *op. cit.*, hal 200

⁵*Ibid.*, hal. 121

interaksi sosial. Tentunya dalam sebuah proses membutuhkan tahapan, sarana dan media, metode yang memadai sehingga tujuan pendidikan di bidang tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Oleh karena itu, peneliti memfokuskan kepada proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *keyboard* di Mazmur Musik Surabaya untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2 sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan musik bagi anak dalam era globalisasi.

B. Rumusan Masalah

Meninjau dari latar belakang masalah tersebut diatas maka dapat diambil rumusan masalah pada proses pembelajaran ekstrakurikuler di Mazmur Musik sebagai berikut: Bagaimanakah proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *keyboard* di Mazmur Musik untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *keyboard* adalah untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *Keyboard* di Mazmur Musik untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan tugas akhir tersebut diharapkan menjadi kontribusi atau sumbangsih bagi pengajar di bidang seni musik, khususnya bermanfaat untuk pembelajaran instrument *keyboard*, yaitu mengenai proses pembelajaran ekstrakurikuler instrument *Keyboard* untuk anak setingkat Sekolah Dasar kelas 1 dan 2, baik di sekolah-sekolah umum maupun di tempat kursus musik. Harapan lain adalah menjadi wacana atau

referensi bacaan bagi para pendidik, masyarakat umum yang bergerak di bidang seni musik maupun kepada anak didik.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan karya ilmiah ini, penulis menggunakan beberapa buku pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai landasan teori dalam mengemukakan pendapatnya. Tulisan mengenai *Pengajaran Teknik Dasar Bermain Keyboard Untuk Anak Usia 6-12 Tahun Di Gereja KGPM-Musafir Yogyakarta* yang pernah ditulis oleh Illusima Zendrato mengupas teknik pembelajaran *keyboard* untuk anak usia 6-12 tahun, dimana diawali dengan pembelajaran teknik tangga nada, yang kedua adalah mengenai penjarian dalam bermain *keyboard*, yang ketiga adalah teknik bermain akord oleh jari tangan kiri, yang keempat adalah permainan melodi oleh jari tangan kanan dan yang terakhir adalah penggabungan akord oleh jari tangan kiri dan melodi oleh jari tangan kanan.

Akhir dari proses pembelajaran teknik dasar bermain *keyboard* untuk anak usia 6-12 tahun di gereja KGPM-Musafir Yogyakarta dapat dikatakan berhasil. Empat peserta pembelajaran *keyboard* ini tiga diantaranya berhasil dengan baik karena dapat memainkan lagu yang telah diajarkan. Satu orang yang belum berhasil disebabkan oleh usianya yang paling muda dari ketiga peserta yang lain dan sering tidak masuk saat proses pembelajaran ini berlangsung. Selain itu beberapa buku penunjang landasan teori diantaranya adalah:

1. Surachmad dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pengajaran Nasional* penjabarannya adalah mengajar adalah peristiwa bertujuan dalam arti yang

sebenarnya adalah mengajar adalah suatu peristiwa yang terikat oleh tujuan, terarah pada tujuan dan dilaksanakan semata-mata untuk mencapai tujuan belajar tersebut, buku ini membantu penulis untuk menjelaskan pada BAB II.⁶

2. Hasibuan-Moedjiono mengatakan dalam bukunya yang berjudul *Proses Belajar Mengajar* yaitu tentang klasifikasi mengajar oleh guru guna mendapatkan tujuan yang diharapkan oleh guru atau pengajar melalui konsep yang menjadi tugas guru ketika sebelum memulai pelajaran, tahap pembelajaran dan tahap sesudah pelajaran, buku ini juga membantu penulisan BAB II.

3. Hamalik, Oemar dalam buku yang berjudul *Media Pendidikan* menguraikan perihal media-media yang diperlukan dalam suatu proses pembelajaran, yang digunakan untuk membantu penulisan pada BAB II.

4. Romlah dalam bukunya yang berjudul *Psikologi Pendidikan* menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam pembelajaran untuk penulisan di BAB II.

5. Suparno Suhaenah dalam bukunya yang berjudul *Membangun Kompetensi Belajar* menguraikan mengenai fungsi pemimpin dalam sebuah lembaga, lembaga formal maupun non formal yang ada di suatu lingkungan masyarakat pada BAB II.⁷

⁶ Surachmad, *opcit.*, hal. 24

⁷ Suparno Suhaenah, *Membangun Kompetensi Belajar*, DirJenDikTi DepDikNas, Jakarta, 2001., hal. 176

F. Metode Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif, Anselm Strauss dan Juliet Corbin dalam bukunya berjudul *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* menjelaskan akan istilah kualitatif yang dimaksud sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.⁸ Jadi jenis penelitian ini bukan berdasarkan angka-angka secara statistik akan tetapi pada keadaan yang sebenarnya. Beberapa cara untuk mengambil data di lapangan dilakukan dengan cara antara lain:

a. Observasi

Observasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah pengamatan atau peninjauan secara cermat.⁹ Pengertian observasi dalam penelitian kualitatif ringkasnya adalah pengamatan langsung terhadap obyek di lapangan untuk mengetahui aktifitas obyek, mengenai situasi, konteks dan makna dalam usaha untuk mengumpulkan data.¹⁰ Peneliti terjun ke lapangan dimana ada aktifitas pada pembelajaran ekstrakurikuler musik instrument *keyboard* di Mazmur Musik. Dalam hal ini peneliti dalam melakukan observasinya adalah sebagai partisipasi pasif (*passive participation*), hadir di tempat dimana kegiatan itu berlangsung tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut.¹¹

⁸Strauss dan Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003., hal. 4

⁹Hasan Alwi., *op.cit.*, hal. 794

¹⁰Satori -Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2009., hal. 105

¹¹*Ibid.*, hal. 115

b. Wawancara

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode wawancara sebagai alat untuk mengumpulkan data secara akurat apabila dikemudian nanti ditemukan permasalahan yang harus diteliti atau berkeinginan untuk mengetahui persoalan secara mendalam dari informan. Wawancara adalah suatu metode menghimpun data untuk mendapatkan data yang di gali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab yang sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara keseluruhan dan jelas dari informan.¹² Wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara terstandar (*standardized interview*) atau wawancara terstruktur menurut *Esterberg*. Teknis wawancara ini yaitu menyiapkan instrument penelitian berupa beberapa pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Setiap informan mendapatkan pertanyaan yang sama, mulai dari urutan pertanyaan, kata-katanya dan cara penyajiannya.¹³ Wawancara ini ditujukan kepada sumber data primer dan skunder yaitu tenaga pengajar sebagai primernya dan murid sebagai sekundernya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa foto dan *video*, karena foto dan *video* merupakan bahan pelengkap penelitian dan dapat menggambarkan situasi sebenarnya¹⁴.

¹²*Ibid.*, hal. 130

¹³*Ibid.*, hal. 133

¹⁴*Ibid.*, hal. 155

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pada penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I berisi tentang: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian yang terdiri dari: a. observasi, b. wawancara, c. dokumentasi, dan sistematika penulisan.

BAB II berisi tentang sekilas tentang Mazmur Musik yang terdiri dari visi dan misi, sarana dan prasarana yang terdiri dari ruang kelas, struktur kelembagaan, pengajar, staff, siswa dan sekilas instrument musik *keyboard*.

BAB III berisi tentang pembahasan tahapan proses pembelajaran dan,

BAB IV merupakan penutup yang berisi saran dan kesimpulan serta daftar pustaka.

